

Pendapatan Wanita yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga (Studi Kasus Pada Guru PNS Wanita di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2013)

Fike Hikmatul Fadilah, Joko Widodo, Titin Kartini

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kebutuhan pokok keluarga wanita yang berprofesi sebagai guru, pendapatan per bulan, dan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga dalam satu bulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember pada bulan Desember Tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penentuan subjek menggunakan metode purposive dengan kriteria: guru yang sudah PNS dan sertifikasi, memiliki suami yang bekerja dan anak yang bersekolah. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang dikeluarkan subjek 1 untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga yaitu sebesar 69,1%. Subjek 2 membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar 52%. Selanjutnya untuk subjek 3 memiliki persentase terendah dibanding subjek lain dalam membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarganya yaitu sebesar 48%.

Kata kunci: Pendapatan, Guru wanita, Kebutuhan Pokok

Abstract

This study aims to determine the basic needs of family from woman teachers, monthly income, and the income was used to fill the basic needs of family in one month. This research was conducted at Nogosari village of Rambipuji-Jember in 2013, specially on December. The type of this research was descriptive study. Determination of the subject using purposive method with criteria: the civil servant of woman teachers and certificate, has a husband who works and the children attending. The data sources of this research are primary and secondary data. Data collection method in this research are interviews, observation, and document. Procedure of data analysis with data reduction, data display and conclusion. The results of study showed that the income of subject 1 is 69,1%, the income of subject 2 is 52%, and the income of subject 3 is 48% to help fill the basic needs of family. Basic of the result showed that subject 3 had the lowest percentage compared from other subjects to fill the basic needs of their families.

Keywords: Income, Woman teachers, Basic Needs

PENDAHULUAN

Keterlibatan wanita dalam dunia kerja menunjukkan bahwa eksistensi wanita terus meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Jika dahulu wanita hanya dianggap sebagai ibu rumah tangga saja, kini anggapan tersebut telah bergeser. Wanita saat ini telah mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Keberhasilan emansipasi wanita dan kesempatan kerja yang semakin terbuka lebar menyebabkan tidak sedikit wanita yang memasuki sektor

publik untuk bekerja. Masuknya wanita dalam sektor publik tersebut mengakibatkan bertambahnya peran yang harus mereka jalankan. Wanita yang bekerja memiliki peran ganda, yaitu peran domestik dan peran publik. Peranan domestik merupakan peranan kerumah tanggaaan yaitu pekerjaan pemeliharaan kebutuhan hidup semua anggota keluarga. Adapun peranan publik adalah peranan wanita yang bekerja untuk mendapat penghasilan. Salah satu pekerjaan wanita yang cukup banyak saat ini adalah berprofesi sebagai guru.

Guru dikatakan sebagai sebuah profesi karena guru merupakan pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan intelektual khusus, yang tujuannya memberikan pelayanan dengan terampil kepada orang lain dengan mendapat imbalan tertentu. Menurut Uno (2011:15) guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Sedangkan menurut Sembiring (2009:34) guru adalah pendidik profesional. Tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan juga melatih, menilai serta mengevaluasi peserta yang dididik pada pendidikan formal di jenjang anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah.

Wanita yang berprofesi sebagai guru setiap bulannya akan memperoleh pendapatan yang berupa gaji. Menurut Mubarak (2012:192) pendapatan adalah uang dan segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain-lain bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain-lain. Pendapatan yang diterima wanita yang berprofesi sebagai guru ini setiap bulannya dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan hal yang sangat penting dan harus dipenuhi oleh suatu keluarga. Indikator kesejahteraan suatu keluarga dapat dinilai dari kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup dari yang sangat mendasar. Menurut Gilarso (2004:16) kebutuhan dasar atau kebutuhan hidup pokok ialah kebutuhan yang minimal harus dipenuhi untuk dapat hidup sebagai layaknya manusia, seperti kecukupan pangan dan gizi, sandang, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan sarana – sarana pendukung lainnya seperti transportasi, persediaan air minum, rasa aman dan sebagainya. Kebutuhan pokok tersebut terdiri dari pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Pemenuhan kebutuhan pokok yang utama dalam keluarga adalah suami sebagai kepala rumah tangga. Akan tetapi, guru wanita di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sebagai istri juga ikut membantu

memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Hal ini dikarenakan suami mereka yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan wiraswasta memiliki penghasilan yang tidak menentu. Sehingga penghasilan tetap yang diterima wanita yang berprofesi sebagai guru tersebut setiap bulannya digunakan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga seperti membeli kebutuhan makan sehari-hari, membayar biaya pendidikan anak-anak, membeli obat, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh wanita yang berprofesi sebagai guru PNS dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan pokok keluarga setiap bulannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap pendapatan wanita yang berprofesi sebagai guru PNS yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui besarnya kebutuhan pokok keluarga wanita yang berprofesi sebagai guru PNS di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember; (2) mengetahui pendapatan/gaji per bulan wanita yang berprofesi sebagai guru PNS di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember; (3) mengetahui besarnya pendapatan (dalam persentase) wanita yang berprofesi sebagai guru yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga dalam satu bulan di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area*, yaitu di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Penentuan subjek menggunakan metode *purposive* dengan kriteria: guru yang sudah PNS, memiliki suami yang bekerja dan anak yang bersekolah. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan: (a) wawancara yang digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sosial, pendapatan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, pendapatan suami, jumlah pengeluaran setiap bulan untuk kebutuhan pokok keluarga

baik pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan; (b) observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran kehidupan subjek, lokasi mengajar serta aktivitas kerja wanita yang berprofesi sebagai guru di Desa Nogosari; (c) metode dokumen untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, lokasi atau peta, jumlah penduduk dan jenis pekerjaan masyarakat Desa Nogosari diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis yang ada di kantor Desa Nogosari.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara: (a) mereduksi data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban yang berupa pendapat atau pernyataan dari para subjek yang berprofesi sebagai guru dalam memenuhi kebutuhan keluarga; (b) penyajian data yang dilakukan dengan cara menyusun data secara sistematis dan dipresentasikan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel; (c) penarikan kesimpulan mengenai seberapa besar pendapatan subjek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Data-data tersebut setelah dianalisis kemudian dihitung persentase pendapatan subjek yang digunakan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan pokok keluarga dalam satu bulan. Persentase tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002:260) :

$$\% = \frac{\text{pendapatan}}{\text{pengeluaran}} \times 100\%$$

% = Persentase pendapatan subjek yang dikeluarkan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga

Pendapatan = Pendapatan yang dikeluarkan subjek untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga dalam satu bulan

Pengeluaran = Total pengeluaran kebutuhan pokok keluarga dalam satu bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

PROFIL SUBJEK

Subjek pada penelitian ini adalah wanita yang mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga dan berprofesi

sebagai guru. Subjek berjumlah 3 orang guru PNS wanita yang bertempat tinggal di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Selain sudah PNS, ketiga guru wanita yang menjadi subjek tersebut juga sudah sertifikasi. Gaji yang diperoleh subjek setiap bulannya dapat digunakan untuk membantu suami mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

1) Subjek 1

Subjek 1 berinisial M yang berusia 46 tahun. Subjek mengajar di SD Negeri 2 Nogosari. Pendidikan terakhir subjek adalah S1. Subjek bekerja sebagai guru sejak tahun 1994. Subjek memperoleh gaji sebesar Rp 3.938.000,00 setiap bulannya. Selain gaji, subjek yang sudah sertifikasi ini memperoleh tunjangan sertifikasi setiap bulannya sebesar Rp 3.206.000,00. Karena subjek tidak memiliki pekerjaan sampingan, maka pendapatan yang diterima subjek hanya diperoleh dari profesinya sebagai guru. Pendapatan tetap yang diperoleh subjek setiap bulan ini dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Kebutuhan pokok keluarga tersebut terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Kebutuhan pokok yang paling utama adalah kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan ini harus dipenuhi agar dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Jika kebutuhan untuk pangan tidak dapat dipenuhi, maka kehidupan manusia terutama subjek dan keluarganya tidak dapat berjalan dengan baik. Karena untuk beraktivitas sehari-hari memerlukan makanan untuk asupan energi. Kebutuhan untuk pangan sehari-hari subjek dan keluarganya dapat terpenuhi dengan baik. Mereka dalam sehari rata-rata makan 3 kali. Pengeluaran untuk makan rata-rata Rp 50.000,00 per hari. Setiap hari subjek mendapat uang belanja dari suami sebesar Rp 30.000,00 tetapi kebutuhan makan dalam sehari sebesar Rp 50.000,00 Sehingga kekurangan uang belanja untuk makan sehari-hari tersebut dipenuhi oleh subjek. Hal tersebut tidak membuat subjek keberatan, karena merasa sebagai kewajiban bersama untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari untuk keluarga.

Kebutuhan lainnya yaitu kebutuhan sandang. Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan sandang keluarga subjek sebesar Rp 200.000,00 per bulan. Pengeluaran kebutuhan sandang ini yaitu pengeluaran yang digunakan untuk membeli sepatu, kerudung, aksesoris dan lain sebagainya. Kebutuhan sandang ini dipenuhi oleh subjek. Hal ini karena yang sering membeli kebutuhan sandang ini adalah subjek dan anak-anaknya. Suami subjek jarang membeli pakaian dan sejenisnya karena biasanya dibelikan oleh subjek.

Kebutuhan untuk papan setiap bulannya dipenuhi oleh suami subjek sebesar Rp 210.000,00 yang terdiri dari pembayaran listrik, telepon dan perawatan rumah lainnya. Pembayaran listrik dan telepon sebesar Rp 80.000,00 setiap bulannya dan sisanya untuk perawatan rumah sebesar Rp 50.000,00. Pengeluaran kebutuhan papan tersebut memang tidak besar, hal ini karena rumah yang menjadi tempat tinggal keluarga subjek tidak kredit atau menyewa melainkan milik sendiri. Sehingga pengeluaran untuk kebutuhan papan hanya untuk perawatan rumah saja.

Kebutuhan selanjutnya yaitu kebutuhan kesehatan dan pendidikan yang dipenuhi oleh subjek. Kebutuhan kesehatan keluarga subjek cukup kecil yaitu sebesar Rp 75.000. Hal ini karena subjek sebagai pegawai negeri mempunyai askes. Sehingga subjek merasa tidak perlu mengalokasikan kebutuhan untuk kesehatan terlalu banyak. Kebutuhan yang lain yaitu kebutuhan pendidikan untuk kedua anak subjek sebesar Rp 1.410.000,00 per bulan. Pengeluaran tersebut terdiri dari pemeberian uang saku untuk anaknya yang sudah SMA sebesar Rp 800.000,00. Pengeluaran untuk uang saku anak subjek yang SMA ini termasuk biaya kos. Anak subjek yang pertama ini kos karena jarak rumah ke sekolahnya jauh. Sedangkan untuk anaknya yang SD uang sakunya sebesar Rp 150.000,00 per bulan. Pembayaran SPP dan les untuk kedua anak subjek total setiap bulannya sebesar Rp 560.000,00. Sedangkan pengeluaran untuk pembelian alat tulis, buku dan lainnya sebesar Rp 200.000,00 per bulan.

Suami subjek yang berinisial S bekerja sebagai petani. Suami subjek ini berumur 48 tahun. Penghasilan suami

subjek sebagai petani sebesar Rp 1.500.000,00 setiap bulan. Penghasilan tersebut lebih kecil dibanding penghasilan subjek yang bekerja sebagai guru PNS. Hal ini membuat suami subjek sangat mendukung dengan istrinya bekerja. Menurut suami subjek, dengan istrinya bekerja sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, terutama untuk kebutuhan pokok. Suami subjek merasa tidak dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga tanpa bantuan dari istrinya.

Penghasilan subjek yang diperoleh dari gaji sebagai guru sangat berarti bagi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Penghasilan subjek yang lebih besar dibandingkan suaminya mengharuskan subjek ikut membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga setiap bulan. Hal ini karena suami subjek tidak dapat memenuhi sendiri kebutuhan keluarga karena penghasilannya tidak mencukupi. Sehingga dengan subjek bekerja sebagai guru, kebutuhan keluarga subjek dapat terpenuhi dengan baik.

2) Subjek 2

Subjek 2 berinisial S dan berumur 54 tahun. Pendidikan terakhir subjek adalah S1. Awal subjek menjadi guru tahun 1972, kemudian setelah 2 tahun mengajar subjek diangkat menjadi PNS. Hal ini berarti lama kerja subjek sebagai guru yaitu selama 39 tahun. Sekolah tempat subjek mengajar yaitu SD Negeri 5 Nogosari. Sebagai guru, subjek tidak memiliki pekerjaan sampingan seperti guru lainnya yang kebanyakan mempunyai pekerjaan sampingan memberikan les pada muridnya.

Pendapatan yang diterima subjek dari pekerjaannya sebagai guru setiap bulannya sebesar Rp 4.709.000,00. Karena subjek sudah sertifikasi 4 tahun yang lalu, maka subjek memperoleh tunjangan sertifikasi setiap bulannya. Tunjangan sertifikasi subjek sebesar Rp 4.328.000,00 per bulan. Total pendapatan subjek setiap bulannya sebesar Rp 9.037.000,00. Pendapatan tersebut cukup tinggi bagi subjek yang tinggal di desa. Sehingga sisa dari pendapatan yang dikeluarkan subjek untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan keperluan lainnya bisa ditabung.

Subjek memiliki 2 orang anak laki-laki. Anak pertama subjek sudah menikah dan tinggal di luar kota. Jadi anak pertama tersebut sudah tidak menjadi tanggungannya sebagai orang tua. Sedangkan anak kedua masih kuliah di luar kota. Biaya kuliah anaknya dipenuhi oleh suami subjek. Pengeluaran pendidikan untuk anaknya ini sebesar Rp 1.500.000 untuk uang saku dan kos dalam satu bulan. Sedangkan untuk uang SPP sebesar Rp 1.800.000 per semester, jadi dalam sebulan sebesar Rp 300.000. pengeluaran untuk buku-buku dan alat tulis sebesar Rp 200.000 per bulan.

Subjek dan suaminya hanya tinggal berdua di rumah. Mereka dalam sehari rata-rata makan 3 kali. Subjek biasanya untuk sarapan membeli di warung nasi tetangga. Karena kalau pagi sebelum berangkat bekerja subjek jarang masak. Tetapi untuk makan siang dan makan malam subjek memasak sendiri. Kebutuhan untuk makan sehari-hari subjek dan suaminya rata-rata Rp 50.000,00 per hari. Jadi dalam sebulan total kebutuhan untuk makan tersebut sebesar Rp 1.500.000,00. Kebutuhan untuk makan sehari-hari tersebut dipenuhi oleh subjek.

Kebutuhan untuk membeli pakaian, sepatu dan kebutuhan sandang lainnya dipenuhi oleh subjek. Pengeluaran untuk kebutuhan tersebut sebesar Rp 250.000,00 per bulan. Selain itu kebutuhan untuk rumah, membayar listrik dan telepon setiap bulannya juga dipenuhi oleh subjek. Pembayaran listrik Rp 100.000,00 dan telepon Rp 50.000,00 per bulan. Sedangkan untuk kebutuhan rumah lainnya sebesar Rp 50.000,00. Selanjutnya yaitu kebutuhan kesehatan sebesar Rp 200.000 per bulan yang dipenuhi oleh subjek.

Suami subjek merupakan pensiunan yang mempunyai penghasilan sebesar Rp 2.500.000 per bulan. Menurut suami subjek sebenarnya ia bisa memenuhi kebutuhan pokok keluarga, apalagi sebelum ia pensiun. Tetapi subjek sebagai istrinya ingin ikut membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. subjek merasa ikut bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Hal ini karena subjek memiliki pekerjaan dan penghasilannya juga

cukup tinggi. Selain itu, suami subjek juga tidak keberatan dengan pekerjaan subjek, sehingga subjek merasa senang.

3) Subjek 3

Subjek 3 berinisial E berusia 52 tahun dan mempunyai 2 orang anak perempuan. Subjek mengajar di SD Negeri 1 Nogosari. Jarak sekolah tempat subjek mengajar cukup dekat dengan rumahnya. Saat ini subjek mengajar kelas 1 SD, tetapi sebelumnya subjek mengajar kelas 2. Profesi subjek sebagai guru ini dimulai sejak tahun 1978. Hal ini berarti subjek menjadi guru sudah 35 tahun. Pendidikan terakhir subjek adalah S1.

Subjek sudah menjadi guru profesional atau sudah sertifikasi sejak 3 tahun yang lalu. Pendapatan subjek sebagai guru setiap bulannya sebesar Rp 4.337.000,00 dan tunjangan sertifikasi sebesar Rp 3.861.000,00. Subjek tidak memiliki penghasilan lain selain penghasilan yang diperoleh dari profesinya sebagai guru. Hal ini dikarenakan subjek tidak memiliki pekerjaan sampingan. Subjek tidak memiliki pekerjaan sampingan karena subjek tidak ingin pekerjaan rumah tangganya mengurus anak dan suami menjadi terbengkalai. Meskipun tidak mempunyai pekerjaan sampingan, tetapi subjek dapat membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Terutama untuk kebutuhan pokok yang meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Kebutuhan makan sehari-hari keluarga subjek rata-rata sebesar Rp 50.000,00 per hari. Keluarga subjek dalam sehari makan 3 kali. Subjek selalu memasak untuk makan keluarganya. Hal ini karena subjek dan keluarganya tidak suka makan diluar karena kebersihannya tidak terjamin. Setiap hari subjek menyediakan menu yang berbeda untuk keluarganya agar suami dan anaknya tidak bosan dengan masakannya. Subjek mempunyai kebun dibelakang rumahnya dan ada sayurannya. Tetapi subjek jarang mengambilnya, karena sayurannya tidak terlalu banyak. Pengeluaran untuk kebutuhan makan sehari-hari keluarga ini dipenuhi oleh suami subjek. Subjek diberi uang belanja oleh suaminya sebesar Rp 50.000,00 per hari.

Kebutuhan sandang dipenuhi oleh subjek sebesar Rp 600.000,00 per bulan. Alokasi untuk kebutuhan sandang ini tergolong cukup besar untuk subjek yang tinggal di desa. Hal ini dikarenakan anak-anak subjek yang perempuan semua sangat senang membeli pakaian, sepatu, sandal dan aksesoris-aksesorisnya. Sedangkan untuk kebutuhan papan setiap bulannya sebesar Rp 315.000,00. Kebutuhan ini terdiri dari pembayaran listrik sebesar Rp 90.000,00 telepon sebesar Rp 125.000,00 dan perawatan rumah lainnya sebesar Rp 100.000,00. Pengeluaran untuk kebutuhan papan ini dipenuhi oleh suami subjek. Selanjutnya yaitu pengeluaran untuk kebutuhan kesehatan. Kebutuhan dipenuhi oleh subjek dan dialokasikan sebesar Rp 250.000,00 per bulan. Alokasi ini juga termasuk pengeluaran untuk membeli vitamin anaknya.

Pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan kedua anak subjek untuk pembayaran SPP per bulan dipenuhi oleh suami subjek. Anak pertama yang duduk di bangku kuliah membayar SPP sebesar Rp 1.200.000,00 per semester, jadi Rp 200.000 per bulan. Anak kedua yang masih SMP membayar SPP sebesar Rp 30.000 per bulan. Sedangkan untuk kebutuhan pendidikan lainnya seperti uang saku, pembelian buku dan alat tulis dipenuhi oleh subjek. Pengeluaran untuk uang saku anak subjek yang pertama Rp 750.000,00 per bulan. Sedangkan untuk anak yang kedua sebesar Rp 210.000,00 per bulan. Pengeluaran lainnya dialokasikan sebesar Rp 150.000,00 per bulan.

Suami subjek bekerja sebagai petani dan mempunyai penghasilan sebesar Rp 2.300.000 per bulan. Penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga berupa kebutuhan pangan, papan dan pendidikan. Suami subjek mendukung penuh pekerjaan istrinya. Menurut suaminya meskipun bekerja tetapi subjek tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik. Oleh karena itu suami tidak pernah merasa keberatan apabila subjek bekerja sebagai guru.

Pendapatan Wanita yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga

Pendapatan wanita yang berprofesi sebagai guru yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga dapat diketahui dengan cara merinci total pengeluaran keluarga. Pengeluaran kebutuhan pokok tersebut yaitu pengeluaran kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan keluarga dalam satu bulan. Selain pengeluaran keluarga perlu diketahui juga pendapatan subjek dan suami subjek. Setelah itu dirinci kebutuhan pokok apa saja yang dipenuhi oleh suami subjek dan kebutuhan pokok apa saja yang dipenuhi oleh subjek dalam satu bulan.

Total pengeluaran kebutuhan pokok keluarga subjek 1 setiap bulan sebesar Rp 3.595.000. Sedangkan Pendapatan yang dikeluarkan subjek 1 setiap bulannya untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar Rp 2.485.000. Selanjutnya total Pengeluaran untuk kebutuhan pokok keluarga subjek 2 sebesar Rp 4.150.000,00 per bulan. Pendapatan yang dikeluarkan subjek 2 untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar Rp 2.150.000. Sedangkan total pengeluaran untuk kebutuhan pokok keluarga subjek 3 sebesar Rp 4.005.000. Subjek 3 membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga yaitu sebesar Rp 1.960.000 yang diperoleh dari gajinya sebagai guru setiap bulan. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.3 Besarnya pendapatan wanita yang berprofesi sebagai guru yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga dalam satu bulan

Subjek Ke	Pendapatan yang dikeluarkan Subjek dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok	Total Pengeluaran Kebutuhan Pokok Keluarga	Persentase Kontribusi
1	Rp 2.485.000	Rp 3.595.000	69,1 %
2	Rp 2.150.000	Rp 4.150.000	52 %
3	Rp 1.960.000	Rp 4.005.000	48 %

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan yang dikeluarkan subjek 1 untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar 69,1 %. Sedangkan besarnya pengeluaran subjek 2 dalam

memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar 52 % setiap bulannya. Selanjutnya pendapatan subjek 3 yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar 48 %. Hal ini membuktikan bahwa semua subjek sangat berperan dalam ekonomi keluarga. Penghasilan yang mereka dapatkan sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Apalagi semua subjek memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibanding penghasilan suami subjek setiap bulannya. Jadi sebagai suami mereka tidak merasa keberatan kalau istrinya bekerja. Mereka juga sangat terbantu dengan istri yang bekerja sebagai guru karena memiliki pendapatan yang pasti setiap bulannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendapatan wanita yang berprofesi sebagai guru di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember mempunyai peran yang sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Hal ini dapat dilihat dari persentase pendapatan subjek yang dikeluarkan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Pendapatan yang dikeluarkan subjek 1 untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga yaitu sebesar 69,1%. Subjek 2 membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebesar 52%. Selanjutnya untuk subjek 3 memiliki persentase terendah dibanding subjek lain dalam membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarganya yaitu sebesar 48%. Kebutuhan pokok keluarga tersebut meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Saran

Bagi wanita yang memiliki peran ganda terutama yang berprofesi sebagai guru, peneliti menyarankan agar dapat melaksanakan peranannya secara optimal. Peranan sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai guru harus bisa dilakukan dengan baik. Mereka harus mampu mengatur waktunya dengan baik. Sehingga antara pekerjaan dan kewajiban sebagai ibu rumah tangga tidak ada yang

terbengkalai. Selain itu bagi semua suami diharapkan dapat mendukung pekerjaan istri. Hal ini dikarenakan penghasilan yang diperoleh istri dari pekerjaannya sebagai guru dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

DAFTAR BACAAN

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mubarak, J.I. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sembiring. 2009. *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Uno, H. B. 2011. *Profesi kependidikan (problema, solusi, dan reformasi pendidikan di indonesia)*. Jakarta: bumi aksara.